

**TESIS**

**PENERAPAN PRINSIP PARTISIPASI PUBLIK DALAM  
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023  
TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum*



**OLEH :**

**FEBRIMA HERLANTY**

**NIM. 2120113043**

**Dosen pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Yuliandri, S.H.,M.H**
- 2. Dr. Khairul Fahmi, S.H.,M.H**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

# PENERAPAN PRINSIP PARTISIPASI PUBLIK DALAM PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

(Febrima Herlanty, 2120113043, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 118 Halaman, 2023)

UNIVERSITAS ANDALAS

## ABSTRAK

Dalam pembentukan undang-undang terdapat hal penting yang harus diperhatikan yaitu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat diatur dalam Pasal 96 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana standar pemenuhan secara bermakna (*meaningful participation*) yang dilakukan pemerintah dalam pembentukan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana? 2) Apakah Penyusunan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana telah memenuhi prinsip secara bermakna (*meaningful participation*)? Jenis Penelitian adalah penelitian Normatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen. Data dianalisis dengan analisis kualitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1. Standar pemenuhan partisipasi masyarakat dalam penyusunan KUHP dari rentang waktu 1961 hingga saat ini dilakukan berdasarkan INPRES Nomor 15 Tahun 1970, KEPRES 188 Tahun 1998 dan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011. 2. Penerapan prinsip partisipasi secara bermakna (*meaningful participation*) dalam penyusunan KUHP telah dilakukan melalui kegiatan RDPU (rapat dengar pendapat umum), dialog publik, sosialisasi hingga forum diskusi dan terdapat masukan-masukan masyarakat yang meliputi penghapusan yang terdiri 6 pasal, reformulasi atau perubahan terhadap 57 pasal, lalu terdapat penambahan 2 pasal baru dan penambahan substansi pada 1 pasal, dan reposisi pasal terdiri atas 4 pasal.

**Kata Kunci : Demokrasi, RUU KUHP, *Meaningful Participation*, Partisipasi Masyarakat**

UNTUK

KEDJADJAN

BANGSA

# **APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF PUBLIC PARTICIPATION IN THE FORMATION OF LAW NUMBER 1 OF 2023 CONCERNING THE CRIMINAL CODE**

**(Febrima Herlanty, 2120113043, Master of Law Studies Program,  
Faculty of Law, Page 118, Andalas University, 2023)**

## **ABSTRACT**

*In the formation of laws, there are important things that must be considered, namely public participation. Public participation is regulated in Article 96 of Law Number 13 of 2022 concerning the Second Amendment to Law Number 12 of 2011 concerning the Formation of Legislation. The problems in this research are: 1) How is the standard of meaningful participation carried out by the government in the formation of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code? 2) Has the drafting of Law Number 1 of 2023 on the Criminal Code fulfilled the principle of meaningful participation? The type of research is Normative research. In this research, the data source used is secondary data. Data collection techniques through document studies. The data is analyzed with qualitative analysis. The conclusions of this research are: 1. The standard of fulfillment of public participation in the preparation of the Criminal Code from 1961 until now is carried out based on INPRES Number 15 of 1970, KEPRES 188 of 1998 and Law Number 13 of 2022 concerning the second amendment to Law Number 12 of 2011. 2. The implementation of the principle of meaningful participation in the drafting of the Criminal Code has been carried out through public hearings, public dialogue, socialization and discussion forums and there are public inputs which include deletion of 6 articles, reformulation or amendment of 57 articles, addition of 2 new articles and addition of substance to 1 article, and repositioning of articles consisting of 4 articles.*

**Keywords: Democracy, Draft Criminal Code, Meaningful Participation, Public Participation**

